

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat, sering terdengar istilah generasi z. Generasi z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 dengan memiliki usia rata-rata berkisar 8-26 tahun. Memperhatikan pekungannya dalam masyarakat, istilah ini dilatar belakang oleh perkembangan teknologi informasi yang cepat dan berkembang. Generasi z juga sering disebut dengan generasi internet, mereka memiliki karakteristik kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga mereka kerap dekat sekali dengan internet. Dengan karakteristik generasi z dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi serba cepat, telah menjadikan generasi z menjadi generasi yang unggul daripada generasi-generasi sebelumnya. Sehingga membentuk kondisi sosial ekonomi pada generasi z.

Sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang atau kelompok dalam sebuah masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi pada sebuah masyarakat. Dengan rendahnya tingkat pendidikan pada masyarakat akan memberikan peluang lebih sedikit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi generasi z dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan merupakan langkah awal. Oleh sebab itu, dengan perkembangan di bidang pendidikan yang sudah cukup mudah dijangkau generasi z dan teknologi informasi yang didapati sudah seyogyanya juga didukung dengan aspek-aspek lain seperti moda transportasi, untuk mempermudah perpindahan ataupun perjalanan.

Model terpenting dalam perencanaan transportasi adalah pemilihan moda. Hal ini disebabkan oleh kendaraan umum berperan dalam beberapa aturan - aturan yang berhubungan dengan transportasi. Tidak ada yang bisa memungkiri bahwa

kendaraan umum menggunakan rute perjalanan yang lebih efisien dibandingkan kendaraan pribadi. Selanjutnya, jika ada para pengendara yang berganti ke kendaraan umum, maka kendaraan pribadi akan mendapat manfaat dari peningkatan kualitas pelayanan akibat pergantian moda kendaraan tersebut. Pada dasarnya tidak mungkin pada sebuah kota ataupun wilayah untuk menampung semua kendaraan pribadi karena dibutuhkan lahan yang luas untuk ruas jalan dan juga tempat parkir. Maka dari itu hal terpenting dalam merencanakan kebijakan ataupun aturan transportasi ialah dengan mempertimbangkan persoalan pemilihan moda transportasi.

Sidikalang merupakan *central* atau Ibu Kota Kabupaten Dairi, sehingga segala aktivitas didalam Kabupaten terjadi di Kota Sidikalang. Seperti halnya dalam melakukan perjalanan untuk rekreasi yang dilakukan generasi z menuju taman rekreasi Sidikalang. Taman rekreasi Sidikalang memiliki letak yang sangat strategis dengan luas 2 hektar yang memiliki fasilitas 2 pondok, 1 gedung, *trackjogging* dan berbagai alat-alat untuk berolahraga serta berdekatan dengan gedung perpustakaan daerah Kabupaten Dairi Raja Naga Jambe dan gedung pusat layanan terpadu. Sehingga taman rekreasi Sidikalang menjadi destinasi yang sering dikunjungi masyarakat untuk beristirahat dengan keluarga, olahraga, tempat untuk berdiskusi antara pemuda dan bahkan bekerja. Oleh karena itu, dengan melihat letak geografis taman rekreasi Sidikalang mengharuskan terciptanya sistem transportasi yang baik menggunakan moda transportasi darat yang efisien. Namun kondisi moda transportasi darat seperti kendaraan umum di Kota Sidikalang jarang sekali digunakan oleh generasi z dikarenakan perilaku konsumtif dan gaya hidup serta kenyamanan penggunaan kendaraan umum yang tidak sesuai dengan perkembangan yang diterima generasi z. Sehingga generasi z lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang berdampak tidak berfungsinya secara optimal penggunaan kendaraan umum di Kota Sidikalang.

Melihat pentingnya penggunaan kendaraan umum pada Kota Sidikalang untuk mendukung aktivitas generasi z dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sehingga mencegah naiknya volume kendaraan pada lalu lintas yang

mengakibatkan kemacetan, maka dibutuhkan pemilihan moda transportasi yang efisien dengan menjadikan perilaku sosial ekonomi generasi z sebagai tolak ukur ataupun perbandingan dalam menentukan skala prioritas pemilihan moda transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang harus dibahas antara lain :

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi.
2. Seberapa besar pengaruh sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui karakteristik sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun regulasi terkait perilaku sosial ekonomi.
2. Dengan mengetahui pengaruh sosial ekonomi pada generasi z terhadap pemilihan moda transportasi menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah terkait perencanaan wilayah dan model moda transportasi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada pokok-pokok sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di Taman Rekreasi Sidikalang.
2. Melakukan observasi langsung dan penyebaran kuesioner menggunakan *google form*.
3. Analisis pemilihan moda transportasi berupa kendaraan pribadi (sepeda motor dan mobil pribadi) dan kendaraan umum (sudako).
4. Merumuskan model moda transportasi dengan metode Logit Biner/Binomial.
5. Analisis spasial sebaran pergerakan dilakukan menggunakan software *arcgis pro* pada seluruh variabel-variabel bebas.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian observasional, dengan mengamati dan mendeskripsikan fenomena sosial ekonomi yang terjadi dalam tingkatan waktu tertentu pada kelompok generasi z untuk menemukan hubungan kausalitas menggunakan *longitudinal* model dengan cara memberikan kuesioner, mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan nilai utilitas sebagai preferensi pemilihan moda. Dilanjutkan dengan analisis model logit biner untuk mengetahui probabilitas kendaraan pribadi dan kendaraan umum. serta dimodelkan dengan analisis spasial menggunakan sistem informasi geografis.

1.7 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa probabilitas pemilihan kendaraan pribadi dan kendaraan umum menggunakan variabel-variabel yang berpengaruh secara signifikan dengan fungsi utilitas. Dan sebaran pergerakan analisis spasial pada seluruh variabel-variabel bebas.